BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai negara di dunia saat ini sedang dilanda wabah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu virus yang disebut dengan virus *Corona* atau *Covid-19*. "*Coronavirus disease 2019 (Covid-19) is defined as illnes caused by a novel coronavirus now called severe acute respiratory syndrome coronavirus (2019-nCoV), ... which was first identified amid an outbreak of respiratory illnes cases in Wuhan City, Hubei Province, China".*[1] *"On January 8, 2020, a novel coronavirus was officially announced as the Causative phatogen of Covid-19 by the Chinese Center for Disease Control and Prevention".* [2]

"Deeply concerned both by the alarming levels of spread and severity, and by the alarming levels of infection, WHO *made the assessment that Covid–19 can be characterized as a pandemic".*[3] WHO mengumumkan virus *Covid–19* sebagai pandemi karena melihat kecepatan penularan virus ini yang hampir tersebar ke berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

---

[1] David J. Cenniomo, "*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)",* www.emedicine.medscape.com, 2020. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.

[2] L. Meng, dkk. "*Coronavirus Disease 2019 (COVID - 19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine",* dalam *Journal of Dental Research,* Vol. 99 No. 5, 2020, h. 481.

[3] World Health Organization, *"Archived: WHO Timeline – COVID - 19 " www.who.int/news-room/detail/27-042020-who-timelline---COVID - 19.* Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020.

Indonesia mengumumkan kasus pertamanya pada bulan Maret tahun 2020. Hal ini membuat pemerintah menerpakan berbagai kebijakan untuk meminimalisir penyebaran virus *Covid–19* di Indonesia. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah memberlakukan pembatasan sosial (*sosial distancing).* Akibatnya, kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah sangat berdampak dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam rangka mewujudkan bangsa Indonesia yang cerdas. Dengan pendidikan, bangsa Indonesia diharapkan mampu mencetak bangsa yang berkualitas.

Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan sebagaimana disebutkan Q.S. An-Nahl ayat 78 :

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ أُمَّهَاتِكُمْ لاَ تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَ جَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَ الْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia yang telah dilahirkan tidak mengetahui apapun sehingga memerlukan pendidikan. Allah mengaruniakan berbagai nikmat berupa pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai sarana untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, nikmat yang telah Allah berikan patut kita syukuri dengan cara belajar.

Berdasarkan Siaran Pers Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 akan tetap dimulai pada bulan Juli tahun 2020 ini.

Dengan adanya pembatasan sosial ini, berdasarkan surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020, proses pembelajaran tetap dilaksakanakan melalui pembelajaran dari rumah. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.[4]

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendekatan pengajaran dimana siswa tidak selalu hadir secara fisik di sekolah. Istilah lain yang sering ditemukan seperti pembelajaran terdistribusi, e-learning, pembelajaran *online*, kelas virtual adalah istilah sinonim dengan pendidikan jarak jauh.[5]

Pembelajaran jarak jauh juga diterapkan dalam pembelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu pelajaran yang masuk dalam kurikulum yang diajarkan di sekolah, baik dari tingkat dasar maupun menengah bahkan hingga perguruan tinggi. Matematika mengambil peranan penting dalam dunia pendidikan, karena matematika

[4] Kemendikbud, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID - 19),* hal. 1.

[5] Amri Tanduklangi dan Carlina Amri, *Manajemen Sumber Daya Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer,* (Deepublish,2019), hal. 96.

memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran lain dan dapat membantu dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.[6]

"Bagi kebanyakan pelajar Indonesia, matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sulit". [7] "Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan". [8] Turunan fungsi trigonometri merupakan salah satu materi matematika yang bersifat abstrak.

Penggunaan berbagai media pembelajaran jarak jauh seperti *google classroom, google meet*, *telegram,* dan sebagainya menjadi alternatif sebagai sarana agar peserta didik tetap dapat belajar belajar matematika seperti biasanya meskipun belajar di rumah. Namun, pada pembelajaran jarak jauh peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyimak materi pelajaran, menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga menyebabkan kejenuhan belajar dan ketidakmajuan dalam hasil belajar.[9]

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh masih diangggap tidak lebih baik dari pada pembelajaran langsung secara konvensional

---

[6] Cintya Andriani, *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika,* (Jawa Tengah: PT, Nasya Expanding Management, 2020), h. 15.

[7] *Ibid.,* h. 133.

[8] Risma Nurul Auliya, "Kecemasan Matematika dan Pemahman Matematis", dalam *Jurnal Formatif* , Vol. 6 No. 1, Universitas Indraprasta PGRI, 2016, h. 13.

[9] Agus Riyadi, *Pengembangan Masyarakat Terpadu Berbasis Potensi Lokal,* (Bojong: PT, Nasya Expanding Management, 2020), h.122-123.

khususnya dalam pembelajaran matematika.[10] Hal ini dikarenakan dalam mempelajari matematika harus memahami konsep-konsep dan menggunakannya secara tepat untuk menemukan jawaban dari berbagai soal matematika agar memperoleh hasil belajar yang baik.

"Belajar menurut Muhibbin Syah adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif yang sering dilakukan dalam bentuk tes hasil belajar".[11] "Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar". [12] Adapun menurut Endang Sri Wahyuningsih hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah adanya perubahan perilaku dan kemampuan setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi berbagai aspek, baik dari segi kognitif, psikomotirik maupun afektif yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang dapat merefleksikan kualitas individu selama proses pembelajaran. [13]Sedangkan menurut Citra hasil belajar merupakan standar yang digunakan dalam menentukan tingkat

---

[10] Nurul Astuty Yensy, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemik *Covid 19)*", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol.05 No. 02, Universitas Bengkulu, 2020, h. 68.

[11] Sinar, *Metode Active Learning – Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: Deepublish, 2018), h.21.

[12] Sri Hartanti, " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Pengaruh Globalisasi di Lingkungan dengan Model Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mrisen Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017" dalam *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Vol. 9, h. 83.

[13] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020)., h. 65

keberhasilan pengetahuan dan pemahaman siswa.[14] Oleh karena itu, diperlukan adanya pendorong untuk menstimulus agar siswa memiliki semangat belajar.[15] Dorongan yang menggerakkan peserta didik untuk semangat belajar inilah yang biasanya disebut dengan motivasi belajar.

Menurut Mc Donald motivasi adalah adanya perubahan dalam diri seseorang dengan munculnya afektif (perasaan) untuk mencapai suatu tujuan.[16] "Motivasi juga dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis pada seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu".[17] Sedangkan belajar menurut J. Neweg adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang akibat dari pengalaman.[18] Jadi, motivasi belajar adalah dorongan yang muncul baik dalam diri seseorang maupun dari luar untuk melakukan perubahan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

"Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan unsur yang sangat penting terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar".[19] Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung akan belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa mendapatkan

---

[14] Citra Ayu, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar", dalam *Jurnal MENARA Ilmu,* Vol. XI Jilid 1 No. 74, Januari 2017, h.3.

[15] Agus Riyadi, *Pengembangan Masyarakat...,* h. 123.

[16] Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal,* (CV Abe Kreatifindo, 2015), h. 12.

[17] *Ibid.,* h.13.

[18] Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran",* (Deepublish, 2018), h. 9.

[19] Endang Samsudin, "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa (Survey pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Telagasari-Karawang", dalam *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya,* Vol. 14 No. 1, Januari 2019, h. 29.

hasil belajar yang maksimal. Selain motivasi, kemandirian belajar juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.[20]

"Kemandirian merupakan perilaku mampu berinisitaif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, serta hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri".[21] Sedangkan kemandirian belajar merupakan kebebasan peserta didik dalam menentukan tujuan dan arah belajarnya, merencanakan proses dan strategi belajarnya, serta menentukan sumber belajar dan keputusan akademiknya agar tercapai tujuan belajarnya.[22] Peserta didik akan berusaha untuk memahami dengan kemampuannya sendiri terlebih dahulu, jika mendapat kesulitan, barulah peserta didik akan bertanya ataupun mendiskusikannya baik dengan guru ataupun teman.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar merupakan salah satu sekolah yang juga menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring selama masa pandemi *Covid-19.* Aplikasi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring adalah *e-learning* MAN 2 Banjar, *google classroom*, telegram dan *whatsapp*. Penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran ini didasarkan pada keputusan sekolah dengan mempertimbangkan

---

[20] *Ibid.,* h. 30.

[21] Rilla Sovitriana, *Dinamika Psikologis Kasus Penderita Skizofrenia*, (Ponorogo: Uwais Press Indonesia, 2019), h. 47.

[22] Miftahul Jannati, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Kemandirian Belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Kota Jambi". *Skripsi,* Universitas Jambi, h. 4.

keadaan ekonomi seluruh siswa MAN 2 Banjar yang mayoritasnya menengah ke bawah.

Peneliti memfokuskan melakukan penelitian di kelas yang menggunakan aplikasi *google classroom.* Hal ini dikarenakan *google classroom* memiliki beberapa kelebihan yaitu cukup sederhana dan mudah digunakan, terintegrasi langsung dengan berbagai layanan *google*, kapasitas kelas yang cukup besar dan fleksibel.[23] Ibu Khadijah adalah satu-satunya guru matematika yang menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran. Pembelajaran matematika dijadwalkan hanya satu kali dalam seminggu selama 60 menit.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bapak Muzahir dan Ibu Khadijah selaku guru matematika di MAN 2 Banjar, diketahui bahwa sebagian siswa masih memperoleh hasil belajar yang belum optimal bahkan ada beberapa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), diperparah lagi dengan kondisi sekarang ini, pembelajaran yang dilakukan secara daring khususnya pada pelajaran matematika. Hampir sebagian siswa cenderung tidak fokus selama pembelajaran berlangsung, kurangnya semangat dalam belajar, dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa berusaha untuk mencari sumber belajar lain. Hal ini diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhi siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa yang menjadikan rendahnya motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa.

[23] Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan,* (Medan: Yayasan Kita Menulis), 2020, h. 77.

Hal ini juga dirasakan oleh siswa MAN 2 Banjar sendiri. Menurut Mafluhah dan M. Zaini Naufal tentang pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi *Covid-19* ini terasa sangat berbeda dengan pembelajaraan secara tatap muka. Beberapa kendala yang mereka rasakan diantaranya adalah koneksi jaringan yang kurang stabil dan banyaknya biaya yang diperlukan untuk membeli kouta internet membuat semangat belajar mereka menurun. Mereka juga terkadang merasa jenuh dan bosan dikarenakan pembelajaran yang monoton dan tugas yang menumpuk. Keadaan siswa yang demikian dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu mereka perlu dorongan untuk membangkitkan semangat belajar mereka.

Hilangnya lingkungan belajar bersama teman di sekolah menjadikan mereka dituntut untuk dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam belajar. Keterbatasan waktu selama pembelajaran daring juga menuntu mereka untuk mengandalkan dan mengarahkan dirinya sendiri dalam memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan oleh guru. Keadaan siswa yang demikian dapat diasumsikan bahwa siswa perlu untuk meningkatkan kemandirian belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Selama Masa Pandemi *Covid–19* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Materi Turunan Fungsi Trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021".

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu(orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[24] Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang memberikan rangsangan atau stimulus untuk melakukan suatu tindakan.[25] Sedangkan belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan adanya perubahan pada tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalamannya dan interaksi dengan lingkungannya yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[26] Adapun pengertian motivasi belajar menurut Acmad adalah "dorongan psikologis seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar dapat mencapai tujuan belajar".[27]

---

[24] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3, h. 849.

[25] Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen,* (Jakad Media Publishing), 2019, h. 9.

[26] Afi Parnawi, *Psikologi Belajar,* (Yogyakarta: Deepublish Publisher), 2019, h. 2.

[27] Achmad Badaruddin, *Peningkatan . . .*, h. 18.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan dari peserta didik baik dari dalam diri maupun lingkungan untuk mencapai tujuan belajar selama masa pandemi *Covid–19* .

Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridhwan Yudhanegara adalah sebagai berkut[28]:

1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas yang diberikan
3) Tekun menghadapi tugas
4) Ulet menghadapi kesulitan
5) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

3. Kemandirian Belajar

"Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu bentuk belajar yang terpusat pada kreasi peserta didik dari kesempatan dan pengalaman penting bagi peserta didik tersebut sehingga ia mampu, percaya diri, memotivasi diri dan sanggup belajar setiap waktu". [29] Sedangkan kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran diri peserta didik untuk belajar dengan berusaha tidak bergantung kepada orang lain dan merasa bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

---

[28] Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 93.

[29] Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung: CV. Rasi Terbit), 2016, h. 45.

Adapun indikator kemandirian belajar dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Diana Dewi Wahyuningsih adalah sebagai berikut[30]:

1) Memiliki inisiatif untuk merencanakan strategi belajar.
2) Mengatur dan mengarahkan diri untuk belajar.
3) Tidak bergantung kepada orang lain dalam melaksanakan strategi belajar.
4) Memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri dalam belajar.

4. Hasil Belajar

"Menurut Toto hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan".[31] Nasution menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, kecakapan, dan penghargaan diri yang terjadi pada individu yang belajar.[32] Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah seseorang mengalami proses belajar baik dari segi pengetahuan, kecakapan, dan penghargaan.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diambil dari hasil tes formatif siswa berupa ulangan harian pada materi turunan fungsi trigonometri. Tes formatif

---

[30] Diana Dewi Wahyuningsih, *Panduan untuk Konselor Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung), 2020, h.2.

[31] Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*, (CV. Mine, 2020), h. 5.

[32] Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 3 No. 2, 2013, h. 117-118.

digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai suau mata pelajaran setelah mengikuti suatu program tertentu.[33]

5. Turunan Fungsi Trigonometri

Turunan fungsi trigonometri merupakan kelanjutan dari turunan fungsi bentuk aljabar. Dalam penelitian ini materi turunan fungsi trigonometri meliputi turunan fungsi trigonometri menggunakan sifat limit, sifat-sifat turunan fungsi trigonometri, aturan rantai dan turunan kedua.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigoometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivsi belajar dan kemandirian belajar siswa selama masa pandemi *Covid–19*

[33] Ibadullah Malawi & Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2016), h. 15.

3. Penelitian juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi trigonometri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar selama masa pandemi *Covid-19* siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonomateri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar ?
2. Bagaimana kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid-19* siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar motivasi belajar selama masa pandemi *Covid–19* siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.
2. Mengetahui besar kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, yaitu :

1. Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.
2. Hipotesis Alternatif (H_1) : terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi trigonometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Terlebih lagi, pada masa pandemi *Covid–19* ini, pembelajaran dilakukan secara daring dan belajar dari rumah. Oleh karena itu, peserta didik perlu mendaptkan dorongan baik dari dalam maupun luar diri peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran jarak jauh.
2. Media pembelajaraan jarak jauh yang kurang efektif dan membosankan akan mengakibatkan kurangnya perhatian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung hanya sekedar menerima apa yang disampaikan tanpa memahami dan mengkaji lebih dalam. Oleh karena itu, siswa perlu berinisiatif untuk mencari referensi tambahan yang dapat membantu dalam memahami materi khususnya pada materi turunan fungsi trigonometri.
3. Belum adanya yang melakukan penelitian tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada materi turunan fungsi geometri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjar.

H. Kegunaan Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika mengenai pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi turunan fungsi trigonometri dan diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan keilmuan khususnya kajian pustaka tentang motivasi belajar, dan kemandirian belajar.

2. Aspek Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah :

a. Bagi siswa, dapat mengetahui cara menumbuh kembangkan motivasi belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemi *Covid–19* pada materi turunan fungsi trigonometri.
b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam membantu menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi turunan fungsi trigonometri.
c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah, serta melatih keterampilan menganalisis masalah untuk menciptkaan solusi yang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar suatu saat nanti.

d. Bagi peneliti-peneliti lain, dengan adanya penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis, khusunya yang berkaitan dengan motivasi belajar, dan kemandirian belajar.

I. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan motivasi belajar dan kemandirian belajar yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rasdjo Dedi, Anggi Sucitra Hendrayana, Erin Erisyani, dan Nana Setiana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa secara langsung dan tidak langsung sebesar 24,9% menggunakan analisis jalur.[34] Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasdjo adalah jumlah variabel bebas yang diteliti dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui besar pegaruh. Analisis data dalam penelitian Rasdjo menggunakan analisis jalur sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi berganda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Samsudin menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.

[34] Rasdjo Dedi dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana du UPBJJ UT Bandung" *Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2, Juli 2016, h. 176.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,005 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (36,099 > 3,15) dengan koefisien determinasinya sebesar 55,9%.[35] Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitan yang dilakukan oleh Endang adalah dari situasi, mata pelajaran yang diteliti, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Dari berbagai penelitian tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar di atas, yang dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar sama-sama memiliki pengaruh. Secara umum hal yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu dari segi keadaan, situasi, dan kondisi dimana pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jauh sebagai dampak adanya pandemi *Covid–19*. Selain itu, berbeda pula dari sisi materi yang diteliti dan lokasi untuk penelitian.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah isi pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I memuat uraian pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, definisi operasional, lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

[35] Endang Samsudin, "Pengaruh Motivasi . . ., h. 29.

BAB II memuat uraian tentang landasan teori yang terdiri atas tentang belajar dan pembelajaran, pembelajaran daring, pembelajaran matematika, motivasi belajar, kemandirian belajar, hasil belajar, dan turunan fungsi trigonometri.

BAB III memuat uraian tentang metodologi penelitian yang terdiri atas desain dan pedekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV memuat uraian laporan hasil penelitian yang terdiri atas gambaran singkat lokasi penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V memuat uraian penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.